

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Aukix berawal dari keresahan satu orang, yaitu Ronaldo yang memiliki kecintaan mendalam terhadap dunia audio post. Pada tahun 2022, Ronaldo membangun sesuatu yang dapat menjawab kebutuhan industri ini. Dimulai dari proyek-proyek kecil seperti film pendek, termasuk sebuah dokumenter tentang KPK. Aukix perlahan tumbuh dengan menjaga kualitas sebagai prinsip utama. Komitmen terhadap kualitas inilah yang mendorong pertumbuhan permintaan secara bertahap hingga akhirnya berhasil membentuk kantor, meskipun kecil, namun mampu memperluas pasar. Bahkan, karya-karya awal Aukix berhasil meraih penghargaan, salah satunya melalui film pendek yang mereka tangani.



Gambar 2.1 Logo aukix audio post
(Sumber : website aukix audio post)

Visi Aukix adalah untuk tidak hanya memberikan layanan audio post production di kancan nasional, namun juga mampu menjangkau pasar internasional. Misi yang diusung adalah memberikan pelayanan berkualitas tinggi kepada setiap klien, apa pun skala proyek yang ditangani. Aukix berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, baik secara internal dalam tim maupun dalam menjalin relasi eksternal dengan mitra dan klien. Dalam hal produk dan layanan, Aukix menyediakan jasa mixing untuk film, iklan, serta layanan pengambilan voice over yang profesional. Dalam perjalanannya, Aukix telah menangani berbagai proyek besar, termasuk iklan untuk brand ternama seperti Valorant dan Mazda. Semua ini tidak lepas dari kontribusi tim yang profesional, memiliki nilai-nilai integritas tinggi, dan dedikasi penuh dalam melayani pelanggan.

Tidak hanya itu, Ronaldo juga mendirikan 12AM_Indonesia bersama rekannya. Yang menjadi utama dalam usaha tersebut adalah memberikan pengalaman dalam mendengar suara di 360 derajat dan suara yang disajikan di 12AM_Indonesia ditanggung jawab oleh Ronaldo. 12AM_Indonesia sangat diterima di masyarakat terutama di kota-kota yang dikunjungi dan memberikan reaksi positif tentang kualitas yang disajikan 12AM_Indonesia.

Dengan semua pengalaman yang Ronaldo lakukan, penulis dapat mempelajari bagaimana untuk menciptakan kualitas suara yang profesional dan dapat dinikmati oleh semua khalayak. Tidak hanya dalam suara, penulis juga menerapkan apa yang dilakukan Ronaldo untuk bekerja secara detail dan mencermati keinginan dari klien.

Tentunya Ronaldo memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut dengan maksimal, penulis membuat analisa SWOT sebagai berikut:

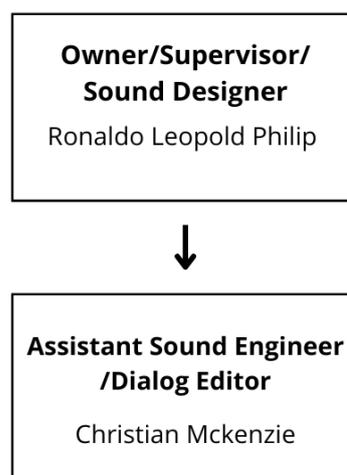
Tabel 2.1 Analisa SWOT Ronaldo

Strength	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki rekam jejak yang profesional dan koneksi yang banyak. • Memiliki studio dengan ruangan <i>preview</i> dan <i>take voice over</i> yang profesional. • Mentor yang dapat memberikan pelajaran sesuai standar yang dibutuhkan.
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tim yang sedikit. • Bergantung kepada koneksi untuk mendapatkan tawaran proyek
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan masukan positif dari klien, membuat peluang untuk berkembang dalam industri perfilman Indonesia.

	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan rekam jejak yang menjanjikan semakin besar untuk bekerja sama dengan produser atau <i>agency</i>.
Threats	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat persaingan yang sengit dari kualitas pasca produksi suara lainnya, khususnya dari mereka yang telah memiliki posisi kuat dan dikenal luas di industri. • Untuk menjaga kualitas audio, Ronaldo harus mengikuti kebutuhan yang dituntut dengan <i>upgrade</i> peralatan.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2.2 Struktur Tim Suara



Gambar 2.2 Bagan Tim Produksi Suara Ronaldo

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Bagan tersebut merupakan team audio Ronaldo, pada saat penulis menjalankan program magang. Secara keseluruhan proses pelaksanaan pasca produksi suara di dalam perusahaan ditanggung jawab oleh Ronaldo Leopold Philip selaku *sound designer*. Selanjutnya penulis Christian Mckenzie, sebagai asisten serta bertanggung jawab atas *dialog editor*.